

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dari itu peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kondisi penyimpanan bahan pemadam *foam concentrate* di Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali belum sepenuhnya memenuhi peraturan PR 30 Tahun 2022 dan NFPA 11 2021 beberapa permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain, Ruang penyimpanan *foam concentrate* masih digunakan untuk menyimpan peralatan atau barang lain yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fungsi penyimpanan *foam*, dan belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang secara khusus mengatur tentang tata cara penyimpanan dan pengelolaan *foam concentrate*.
2. Untuk mengoptimalkan penyimpanan *foam concentrate* di Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali sekaligus memastikan kepatuhan penuh terhadap PR 30 Tahun 2022 dan NFPA 11 maka perlu dilakukan penataan ulang *layout* lokasi penyimpanan *foam* selain penataan ulang *layout* ruangan, diperlukan juga standar operasional prosedur (SOP) khusus untuk ruang penyimpanan *foam* guna menjaga kualitas *foam* yang akan digunakan saat pelaksanaan operasi pemadaman kebakaran di ruang lingkup bandara sekaligus meminimalkan risiko keselamatan maupun dampak lingkungan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data yang diperoleh di lapangan diperkuat melalui kegiatan wawancara yang dilakukan dengan tiga informan dari Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali. Berikut saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pada lokasi penyimpanan *foam concentrate* yang bertujuan untuk memudahkan para

personel dalam melakukan penyimpanan *foam* yang sesuai dengan regulasi yang berlaku yaitu PR 30 Tahun 2022 dan NFPA 11 2021 serta meminimalkan risiko keselamatan.

2. Peneliti menyarankan penataan ulang *layout* ruang penyimpanan dengan menambahkan sekat pembatas antara *foam* dan peralatan *maintenance*. Penambahan sekat tersebut bertujuan memenuhi ketentuan PR 30 Tahun 2022 dan NFPA 11 2021. Dengan demikian, penataan ulang *layout* beserta sekat pembatas menjadi solusi untuk memastikan pemisahan antara *foam concentrate* dan bahan lainnya, sekaligus menjamin keselamatan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T., Syukri Pesillete, M., & Rahayu, W. W. (2024). Implementation of Bilingual Learning: Perspectives, Challenges, and Obstacles. *DIDASCEIN: Journal of English Education*, 5(2), 89–98.
- Ardiansyah, A., & Albanna, F. (2022). Analisis Pemeliharaan pada Kendaraan Operasional PKP-PK di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v1i1.21>
- Arikunto. (2019). Deskriptif Metode Penelitian. *Deskriptif Metode Penelitian*, Jakarta Bumi Aksara.
- Berlianto. (2019). *Gudang Penyimpanan Foam Texas*. Sindonews.Com. <https://international.sindonews.com/berita/1387977/42/si-jago-merah-lahap-gudang-penyimpanan-petrokimia-di-texas>
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, N. H. A. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Karmini, L., Novalia, N., & Kristiastuti, F. (2023). Evaluasi Kesesuaian Fasilitas Dan Peralatan Unit Pkp-Pk Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara. *MANNERS (Management and Entrepreneurship Journal)*, 6(2), 1–10. <https://doi.org/10.56244/manners.v6i2.747>
- Komalasari, Y. (2023a). *Journal of Engineering and Transportation*. 1, 1–16.
- Komalasari, Y. (2023b). *Journal of Engineering and Transportation pemeliharaan*. 1, 1–16.
- Komalasari, Y., Muzhaffar, F., & Gumay, N. (2023). *Studi Pemahaman Penggunaan Alat Pemadam Kebakaran Ringan di Terminal Bandara*. 5, 426–436. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i3.1363>
- Kuhlman, B. K. (2018). *Why Firefighting Foam Fails*. <https://www.dyneusa.com/itrium/reference/WhyFirefightingFoamFails.pdf>
- Landaburu, J. (2016). *Desain penelitian*. 1–23.
- M. Agil Septiyana Putra, & Hodi. (2023). Upaya Unit PKP-PK Dalam

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(4), 26–36. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i4.352>
- Mukhamad Fathoni, M. P. I. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. In *Jurnal Keperawatan* (Issue July).
- NFPA. (2021). *NFPA 11*. 4(1), 1–23.
- Nugraha, W., Abdullah, A., Sutiyo, S., Hendra, O., & Marwan, I. J. (2021). Basic PKP-PK Initial Training Sebagai Sarana Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat di Bandar Udara. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i2.25>
- Palme.D. (2024). *Brunswick Airport Firefighting Foam Release*. Thelegaljournal. <https://thelegaljournal.com/2024/08/28/brunswick-airport-firefighting-foam-release-extensive-cleanup-underway/>
- PD, D. A. F. N. M. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 11, Issue 1).
- Samuel, A. irfan, Jan, A. B. H., & Palandeng, I. D. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Pergudangan Pada Gudang Pt Trakindo Utama Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 677–685. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51036>
- Simon Burge. (2024). Aqueous Film Forming Foam – The Complete Facts. *International Fire & Safety Journal*. [https://internationalfireandsafetyjournal.com/aqueous-film-forming-foam/?utm\\_source](https://internationalfireandsafetyjournal.com/aqueous-film-forming-foam/?utm_source)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

## LAMPIRAN

### Lampiran. A. Hasil Wawancara Informan 1

Judul Penelitian : Kajian Penyimpanan *Foam Concentrate* Di  
Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah  
Rai Bali

Lokasi : Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali

Informan : Made Evong Yudhayana

Jabatan : *ARFF Maintenance SPV*

Waktu : 30 Mei 2025

Dokumentasi :



No	Pewawancara	Informan
1.	Selamat sore, Pak Evong. Terima kasih banyak atas waktu dan kesediaan Bapak sebagai <i>ARFF Maintenance SPV</i> Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali untuk meluangkan waktu dalam wawancara ini. Wawancara ini saya lakukan sebagai bagian dari pengumpulan data untuk penyusunan Tugas Akhir saya di Program Studi D-III PPKP, Politeknik Penerbangan Palembang	Baik, selamat sore juga untuk adik Ega. Saya bersedia melaksanakan wawancara ini karena mendukung penyusunan Tugas Akhir adik. Selain itu, dalam pelaksanaan OJT ini, kami memang memiliki tanggung jawab untuk memastikan adik-adik mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat. Dengan harapan, hal-hal yang dipelajari selama OJT ini bisa terus dikembangkan, baik di jenjang pendidikan selanjutnya maupun di dunia kerja nanti.

2.	<p>Mohon izin, Bapak Evong. Sebelum kita memulai wawancara ini, perlu saya sampaikan bahwa wawancara ini merupakan bagian dari pengumpulan data untuk penyusunan Tugas Akhir saya yang berjudul Kajian Penyimpanan <i>foam concentrate</i> di Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi penyimpanan <i>foam concentrate</i> di uni PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali, serta menggali informasi mengenai <i>foam concentrate</i>. Apakah Bapak bersedia melanjutkan wawancara ini</p>	<p>Baik, silahkan dilanjutkan</p>
3.	<p>Bisa dijelaskan Jenis <i>foam concentrate</i> apa yang digunakan oleh Unit PKP-PK dalam operasional penanganan kebakaran?</p>	<p>Jenis <i>foam</i> yang digunakan oleh unit PKP-PK di sini adalah <i>Aqueous Film Forming Foam</i> atau <i>AFFF</i>. <i>Foam</i> jenis ini kami pilih karena kemampuannya yang cepat dalam memadamkan api, terutama kebakaran yang disebabkan oleh cairan yang mudah terbakar seperti bahan bakar pesawat.</p>
4.	<p>Berapa jumlah bahan pemadam cadangan <i>foam</i> yang dibutuhkan oleh Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai?</p>	<p>Sesuai regulasi yang berlaku, unit PKP-PK dengan kategori 9 diwajibkan memiliki cadangan bahan pemadam jenis <i>foam</i> sebanyak 200% dari <i>foam</i> yang terdapat pada kendaraan</p>
5.	<p>Terkhusus di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai untuk kegiatan uji mutu <i>foam</i> kapan dilaksanakan</p>	<p>Kegiatan uji mutu <i>foam</i> dilaksanakan rutin dengan tujuan untuk memastikan kualitas <i>foam</i> yang akan digunakan jika terjadinya suatu kejadian di lingkup bandar dan di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali dilaksanakan satu tahun sekali</p>
6.	<p>Apakah penyimpanan <i>foam concentrate</i> telah memenuhi regulasi PR 30 Tahun 2022 serta standar NFPA 11 2021?</p>	<p>Kalau mengacu pada kedua regulasi tersebut, bisa kami sampaikan bahwa kondisi penyimpanan <i>foam</i> saat ini belum</p>

		se penuhnya memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
7.	Untuk lokasi penyimpanan <i>foam</i> apakah saat ini sudah diperuntukkan secara khusus untuk menyimpan <i>foam concentrate</i> ?	Untuk saat ini, lokasi penyimpanan masih campuran. Artinya, belum ada ruang khusus yang digunakan hanya untuk menyimpan <i>foam concentrate</i> . Ruangan tersebut juga dipakai untuk menyimpan peralatan <i>maintenance</i> lainnya.
8.	Kendala apa yang ditemukan pada penyimpanan <i>foam concentrate</i> ?	Kendala yang ada pada lokasi penyimpanan <i>foam</i> saat ini yaitu belum terdapatnya sop yang tertulis pada ruangan penyimpanan <i>foam</i> tersebut
9.	Langkah kerja apa yang saat ini dapat dilakukan untuk memenuhi ketentuan PR 30 Tahun 2022 yang saat ini masih belum terpenuhi	Dengan keadaan penyimpanan pada saat ini langkah kerja yang mungkin dilakukan untuk memenuhi regulasi pada PR 30 Tahun 2022 yaitu melakukan penyusunan ulang tata letak penyimpanan
10.	Fasilitas, dan prosedur apa yang dibutuhkan agar penyimpanan <i>foam concentrate</i> di bandara memenuhi standar keselamatan dan regulasi yang berlaku	Hal yang sangat penting untuk dipenuhi adalah adanya prosedur operasional standar (SOP) yang jelas. SOP ini nantinya akan membantu dalam pengelolaan bahan <i>foam concentrate</i> secara lebih tertib, aman, dan sesuai regulasi.

## Lampiran. B. Hasil Wawancara informan 2

Judul Penelitian : Kajian Penyimpanan *Foam Concentrate* Di  
Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah  
Rai Bali

Lokasi : Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali

Narasumber : Agung Mahendra

Jabatan : *ARFF Prevention & Exercise SPV*

Waktu : 30 Mei 2025

Dokumentasi :



No	Pewawancara	Informan
1.	Selamat sore, Pak Agung. Terima kasih banyak atas waktu dan kesediaan Bapak sebagai <i>ARFF Maintenance SPV</i> Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali untuk meluangkan waktu dalam wawancara ini. Wawancara ini saya lakukan sebagai bagian dari pengumpulan data untuk penyusunan Tugas Akhir saya di Program Studi D-III PPKP, Politeknik Penerbangan Palembang	Selamat sore juga, Ega. Saya dengan senang hati bersedia untuk mengikuti wawancara ini sebagai bentuk dukungan terhadap penyusunan Tugas Akhirmu. Selain itu, selama masa OJT ini, kami memang memiliki tanggung jawab untuk membantu para taruna mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat. Harapannya, apa yang didapatkan selama OJT bisa menjadi bekal yang terus dikembangkan, baik dalam studi lanjutan maupun di dunia kerja nantinya.
2.	Mohon izin, Bapak Agung. Sebelum kita memulai wawancara ini, perlu saya sampaikan bahwa wawancara ini merupakan bagian dari pengumpulan data untuk	Baik, silahkan

	<p>penyusunan Tugas Akhir saya yang berjudul Kajian Penyimpanan <i>foam concentrate</i> Di Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi penyimpanan <i>foam concentrate</i> di uni PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali, serta menggali informasi mengenai <i>foam concentrate</i>. Apakah Bapak bersedia melanjutkan wawancara ini</p>	
3.	<p>Bisa dijelaskan Jenis <i>foam concentrate</i> apa yang digunakan oleh Unit PKP-PK dalam operasional penanganan kebakaran?</p>	<p>Jenis <i>foam concentrate</i> yang kami digunakan adalah <i>Aqueous Film Forming Foam</i> atau biasa disebut <i>AFFF</i>. Jenis ini umum digunakan karena kemampuannya membentuk lapisan film yang bisa menutup permukaan bahan bakar dan menghambat penguapan.</p>
4.	<p>Berapa jumlah bahan pemadam cadangan <i>foam</i> yang dibutuhkan oleh Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai?</p>	<p>Jumlah bahan pemadam cadangan yang dibutuhkan itu sebesar 200% dari jumlah bahan pemadam yang digunakan di kendaraan. Hal ini untuk memastikan selalu tersedia cadangan apabila terjadi insiden gawat darurat yang membutuhkan jumlah besar secara mendadak.</p>
5.	<p>Terkhusus di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai untuk kegiatan uji mutu <i>foam</i> kapan dilaksanakan</p>	<p>Uji mutu <i>foam</i> dilaksanakan secara rutin setiap tahun, dan untuk tahun 2024, kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober.</p>
6.	<p>Apakah penyimpanan <i>foam concentrate</i> telah memenuhi regulasi PR 30 Tahun 2022 serta standar NFPA 11 2021?</p>	<p>Saat ini, belum sepenuhnya terpenuhi. Di lokasi penyimpanan masih terdapat peralatan-peralatan lain yang tidak berkaitan langsung dengan <i>foam</i>, sehingga masih ada yang perlu dibenahi</p>
7.	<p>Untuk lokasi penyimpanan <i>foam</i> apakah saat ini sudah diperuntukkan secara khusus</p>	<p>Belum juga sepenuhnya khusus. Masih ada peralatan lain yang disimpan di ruangan yang sama, sehingga belum optimal sebagai</p>

	untuk menyimpan <i>foam concentrate</i> ?	ruang penyimpanan khusus <i>Foam concentrate</i> .
8.	Kendala apa yang ditemukan pada penyimpanan <i>foam concentrate</i> ?	Salah satu kendalanya adalah belum adanya SOP khusus yang mengatur penyimpanan <i>foam</i> . Selain itu, ruang penyimpanan saat ini masih bercampur dengan peralatan lainnya, sehingga penataannya belum terstruktur dengan baik.
9.	Langkah kerja apa yang saat ini dapat dilakukan untuk memenuhi ketentuan PR 30 Tahun 2022 yang saat ini masih belum terpenuhi	Untuk saat ini yang bisa segera dilakukan adalah menata ulang <i>layout</i> ruang penyimpanan supaya lebih rapi dan terstruktur. Lalu perlu menyusun dan menerapkan SOP yang sesuai dengan poin-poin dalam regulasi yang berlaku.
10.	Fasilitas, dan prosedur apa yang dibutuhkan agar penyimpanan <i>foam concentrate</i> di bandara memenuhi standar keselamatan dan regulasi yang berlaku	Yang utama tentu mengikuti regulasi PR 30 Tahun 2022. Salah satunya dengan tidak mencampur <i>foam</i> dengan barang atau bahan lain. Solusinya bisa dengan membuat sekat atau pembatas di ruang penyimpanan, agar <i>foam concentrate</i> terpisah dari peralatan <i>maintenance</i> dan barang-barang lain yang tidak relevan.

## Lampiran. C. Hasil Wawancara informan 3

Judul Penelitian : Kajian Penyimpanan *Foam concentrate* Di  
Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah  
Rai Bali

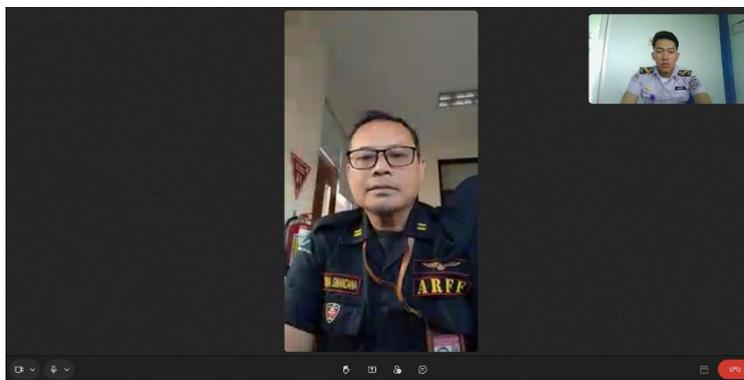
Lokasi : Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali

Narasumber : Dewa Swadana

Jabatan : *ARFF Operation Chief*

Waktu : 10 Juni 2025

Dokumentasi :



No	Pewawancara	Informan
1.	Selamat sore, Pak Dewa. Terima kasih banyak atas waktu dan kesediaan Bapak sebagai <i>ARFF Maintenance SPV</i> Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali untuk meluangkan waktu dalam wawancara ini. Wawancara ini saya lakukan sebagai bagian dari pengumpulan data untuk penyusunan Tugas Akhir saya di Program Studi D-III PPKP, Politeknik Penerbangan Palembang	Selamat sore juga, Ega. Saya senang sekali bisa terlibat dan membantu dalam penyusunan tugas akhirmu. Bagi kami di unit <i>ARFF</i> , ini juga bagian dari tanggung jawab moral dan profesional, apalagi terhadap para taruna yang sedang OJT. Kami ingin kalian mendapatkan gambaran nyata di lapangan, tidak hanya teori saja. Mudah-mudahan wawancara ini bisa menjadi salah satu kontribusi kami agar bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan bermanfaat untuk karier ke depannya.
2.	Mohon izin, Bapak Dewa. Sebelum kita memulai wawancara ini, perlu saya sampaikan bahwa wawancara	Tentu, silakan lanjutkan saja. Selama saya bisa membantu dan menjawab, saya akan berusaha

	<p>ini merupakan bagian dari pengumpulan data untuk penyusunan Tugas Akhir saya yang berjudul Kajian Penyimpanan <i>foam concentrate</i> Di Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi penyimpanan <i>foam concentrate</i> di uni PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali, serta menggali informasi mengenai <i>foam concentrate</i>. Apakah Bapak bersedia melanjutkan wawancara ini</p>	<p>memberikan informasi yang dibutuhkan</p>
3.	<p>Bisa dijelaskan Jenis <i>foam concentrate</i> apa yang digunakan oleh Unit PKP-PK dalam operasional penanganan kebakaran?</p>	<p>Jenis yang digunakan adalah <i>AFFF</i>, atau <i>Aqueous Film Forming Foam</i>. <i>Foam</i> ini termasuk jenis yang paling umum digunakan dalam pemadaman kebakaran terutama di lingkungan bandara. Karena <i>AFFF</i> ini memiliki keunggulan membentuk lapisan film yang bisa menutup permukaan bahan bakar cair. Dengan begitu, oksigen tidak bisa lagi bersentuhan dengan bahan bakar, dan api pun bisa cepat padam. Selain itu, <i>AFFF</i> juga mudah digunakan dan cukup stabil dalam penyimpanan, sehingga cocok untuk operasional kami.</p>
4.	<p>Berapa jumlah bahan pemadam cadangan <i>foam</i> yang dibutuhkan oleh Unit PKP-PK Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai?</p>	<p>Sesuai dengan ketentuan dan standar keselamatan, unit kami harus menyediakan bahan pemadam cadangan sebanyak 200% dari jumlah yang ada pada kendaraan. Misalnya, kalau satu kendaraan membawa 100 liter <i>foam</i>, maka kami wajib punya cadangan sebanyak 200 liter. Ini penting sebagai bentuk antisipasi terhadap kejadian darurat yang memerlukan jumlah <i>foam</i> lebih dari biasanya. Jadi tidak boleh</p>

		hanya mengandalkan yang ada di kendaraan saja.
5.	Terkhusus di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai untuk kegiatan uji mutu foam kapan dilaksanakan	Kegiatan uji mutu foam rutin dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan kualitas <i>foam</i> yang akan digunakan jika terjadinya suatu kejadian dan di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali dilaksanakan satu tahun sekali
6.	Apakah penyimpanan <i>foam concentrate</i> telah memenuhi regulasi PR 30 Tahun 2022 serta standar NFPA 11 2021?	Kalau bicara jujur, belum sepenuhnya. Ada poin dalam regulasi tersebut yang memang belum bisa kami penuhi. Misalnya dari sisi penyimpanan, atau. Meskipun begitu, kami terus berupaya memperbaiki dan menyesuaikan secara bertahap.
7.	Untuk lokasi penyimpanan <i>foam</i> apakah saat ini sudah diperuntukkan secara khusus untuk menyimpan <i>foam concentrate</i> ?	Belum. Saat ini ruangan penyimpanan masih digunakan juga untuk menyimpan peralatan <i>maintenance</i> lainnya. Idealnya memang ruangan ini harus dipisahkan agar tidak terjadi kontaminasi dan lebih terorganisir. Tapi karena keterbatasan ruang dan kebutuhan operasional, kami masih menggabungkan penggunaannya.
8.	Kendala apa yang ditemukan pada penyimpanan <i>foam concentrate</i> ?	Kendala utama ada pada penyusunan ruangan yang belum terstruktur. Artinya, penataan barang di dalam ruangan masih belum tertib sesuai standar penyimpanan.
9.	Langkah kerja apa yang saat ini dapat dilakukan untuk memenuhi ketentuan PR 30 Tahun 2022 yang saat ini masih belum terpenuhi	Langkah awal yang bisa kami ambil adalah dengan membuat <i>layout</i> ruangan yang lebih terstruktur. Kami mulai dari hal sederhana dulu, seperti memisahkan area penyimpanan foam dengan barang lain, Setelah itu, baru kami rencanakan pengadaan fasilitas pendukung lainnya.
10.	Fasilitas, dan prosedur apa yang dibutuhkan agar penyimpanan <i>foam concentrate</i> bandara	Pertama dari sisi fasilitas, tentu perlu adanya pembatas ruangan atau sekat khusus agar area

	memenuhi standar keselamatan dan regulasi yang berlaku	penyimpanan <i>foam</i> terisolasi dari barang lain. Kedua yang tak kalah penting adalah SOP atau prosedur kerja tertulis yang menjelaskan bagaimana proses penyimpanan,. Semua ini penting agar penyimpanan dilakukan secara aman.
--	--	---

Lampiran. D. Dokumentasi Observasi





## Lampiran. F. Lembar Bimbingan I



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
PROGRAM STUDI

PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Ega Saputra  
NIT : 55232210008  
Course : D-III PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN PENERBANGAN 03 ALPHA  
Judul TA : KAJIAN PENYIMPANAN FOAM CONCENTRATE DI UNIT PKP-PK BANDAR UDARA I GUSTI NGURAH RAI BALI  
Dosen Pembimbing: Dr. Yeti Komalasari, S.Si.T., M.Adm.Sda.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
01	26 6 2025	Dele penulisan keseluruhan, sesuai pedoman Revisi Bab IV pd pembahasan	y
02	8 7 2025	Mendeley hrs akhr, abstrak perbaiki maks 250 kata	y
03	9 7 2025	Teknik penulisan masih berantakan Bab IV & V Perbaiki sesuai koreksian	y
04	6 7 2025	Revisi Abstrak, & Rapikan lampiran	y
05	11 7 2025	Revisi PPT & Att diseminarkan	y

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran  
Penerbangan Program Diploma Tiga

Sutiyo, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19681011 199112 1 001

Dosen Pembimbing

Dr. Yeti Komalasari, S.Si.T., M.Adm.Sda.  
NIP. 198705252009122005

## Lampiran. G. Lembar Bimbingan II

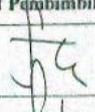


**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
PROGRAM STUDI  
PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA**

---

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Nama : Ega Saputra  
 NIT : 55232210008  
 Course : D-III PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN PENERBANGAN 03 ALPHA  
 Judul TA : KAJIAN PENYIMPANAN FOAM CONCENTRATE DI UNIT PKP-PK BANDAR UDARA I GUSTI NGURAH RAI BALI  
 Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Setiyo, M.M

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	9/5/25	Syarat pelaksanaan tugas	
2	23/6/25	melitin Release dan materi lain, ReFF instrumen, Butir indikator & pembatasan	
3	2/7/25	Indikator Observasi - Managemen	
4	16/7/25	Buat SOP ReFF PMSO THN 2017	
5	10/7/25	ace ujian TA -	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran  
Penerbangan Program Diploma Tiga



Sutiyo, S.Sos., M.Si  
NIP. 19681011 199112 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Setiyo, M.M  
NIP. 196011271980021001

## Lampiran. H. Plagiarisme (Turnitin)

